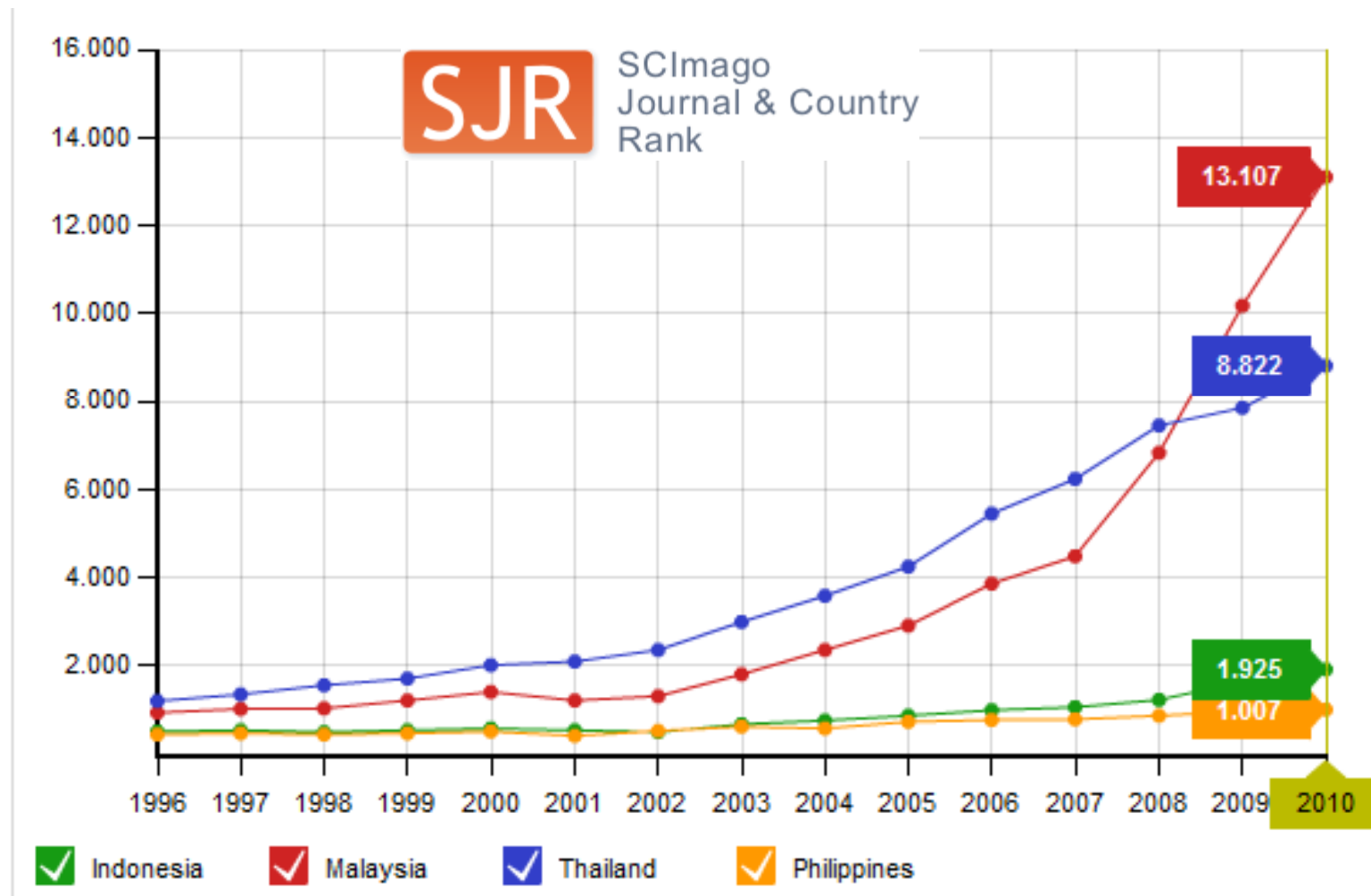


Kebijakan Pengembangan Jurnal Ilmiah Nasional

Wasmen Manalu
Departemen Anatomi, Fisiologi, dan Farmakologi
Fakultas Kedokteran Hewan
Institut Pertanian Bogor
wasmenmanalu@yahoo.com

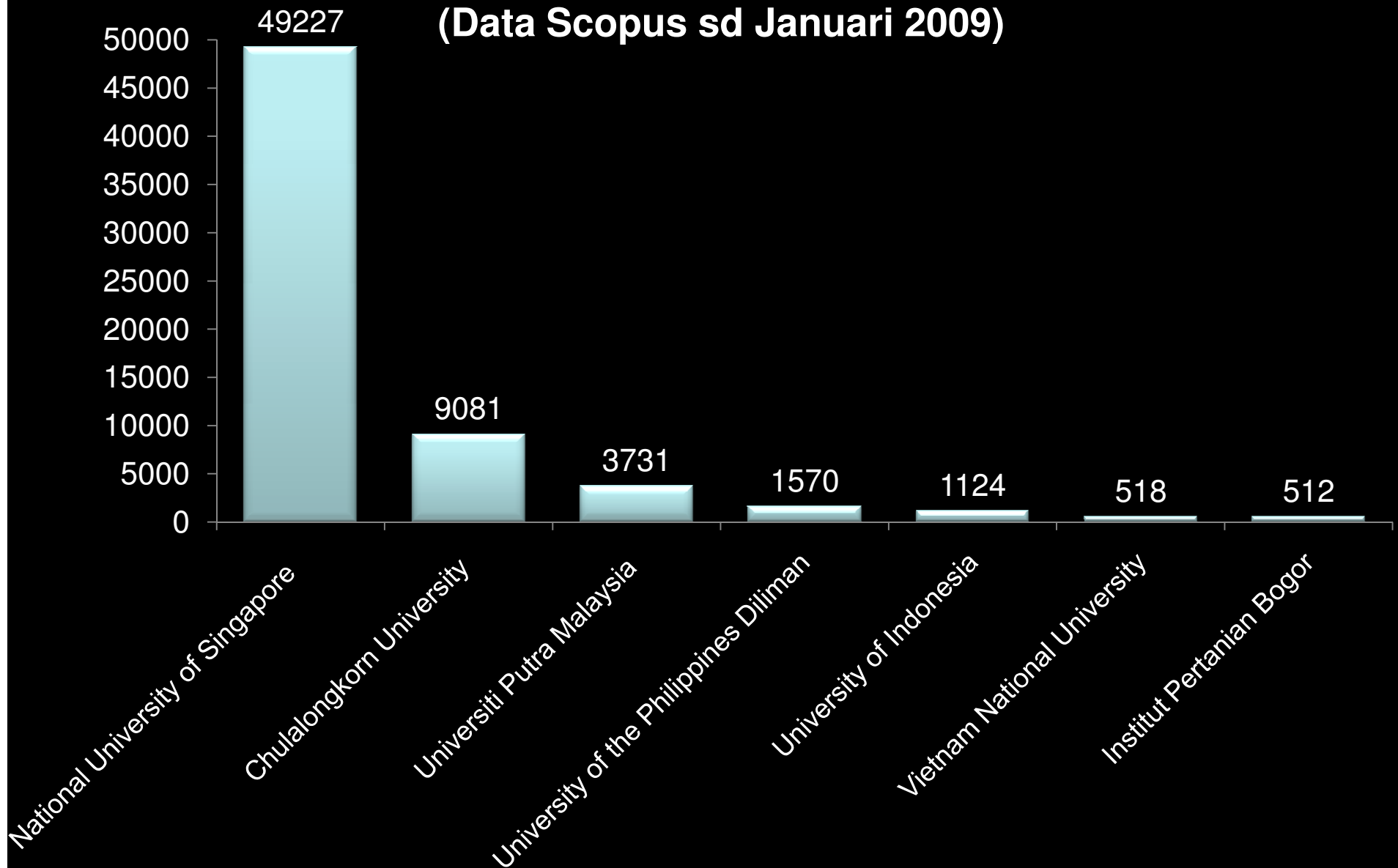
PERBANDINGAN JUMLAH PUBLIKASI TERINDEKS DI SCOPUS



Sumber: SCIMAGO Journal Ranking (<http://www.scimagojr.com>)

Jumlah Publikasi Perguruan Tinggi Terkemuka ASEAN

(Data Scopus sd Januari 2009)



Inventing the Journal Oldenburg's Letters

- [We must be] very careful of registering as well the person and time of
- any new matter.., as the matter itself; whereby the honor of ye
- invention will be inviolably preserved to all posterity [Oldenburg, 24
- November 1664] **REGISTRATION**

- all Ingenious men will be thereby encouraged to impart their knowledge
- and discoveries [Oldenburg, 3 December 1664] **DISSEMINATION**

- [I should not] neglect the opportunity of having some of my Memoirs
- preserv'd, by being incorporated into a Collection, that is like to be as
- lasting as usefull [Boyle, 1665] **ARCHIVE**

- [*Philosophical Transactions* should be] licensed under the charter by
- the Council of the Society, being first reviewed by some of the members
- of the same [Royal Society Order in Council 1 March 1665]
- **CERTIFICATION**

Fungsi Jurnal Ilmiah

- Berkala ilmiah adalah bentuk (*Badan Resmi*):
 - registrasi hasil kegiatan kecendekiaan seseorang
 - sertifikasi hasil kegiatan kecendekiaan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum
 - diseminasi secara meluas karya kecendekiaan itu kepada khalayak ramai, dan
 - pengarsipan atas semua temuan hasil kegiatan kecendekiaan ilmuwan dan pandit yang dimuatnya

Apa yang diinginkan oleh Para Peneliti Sekarang Ini?

- **REGISTRASI:** mendaftarkan suatu penemuan dan kepemilikan hak atas temuan dan mendokumentasikan temuan tersebut
- **DISSEMINASI:** Memberitahukan sejawat apa yang sudah dilakukan untuk mendapatkan pengakuan dan audiens atau pembaca
- **ARSIP:** Membuat rekaman permanen atas hasil penelitiannya
- **SERTIFIKASI:** Mendapatkan pengakuan atas penelitian (dan orangnya) melalui penerbitan pada jurnal bereputasi dan bermutu, untuk membangun reputasi dan mendapatkan hadiah kualitas

Tujuan Mutakhir Penerbitan Artikel Ilmiah

- Menyebarluaskan hasil penelitian
- Menambah khazanah ilmu pengetahuan
- Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- Meningkatkan prestasi penulis
(*honour, stature, recognition, promotion*)
- Meningkatkan reputasi lembaga
(*standing, ranking, renown*)
- Kepuasan diri
- Memperbaiki daya saing suatu bangsa

- Jadi fungsi jurnal ilmiah adalah jembatan antara **Peneliti** (Penulis) dan **Pembaca** (pengguna dan sejawat)

Tugas Peneliti

- Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia.

Penelitian bisa dalam bentuk

- Penelitian empirik (antara lain dengan menggunakan strategi penelitian ilmiah termasuk survei, studi kasus, percobaan/eksperimen, analisis arsip, dan pendekatan sejarah), atau
- Kajian teoretis yang ditujukan untuk memajukan teori yang ada atau mengadaptasi teori pada suatu keadaan setempat, dan/atau hasil penelaahan teori dengan tujuan mengulas dan menyintesis teori-teori yang ada.

Hasil Penelitian

- Semua bentuk penelitian seyogianya menghasilkan **temuan, pengungkapan, pendapat, atau gagasan pemikiran baru yang orisinal** sehingga jelas **penambahan delta sumbangan ilmiahnya** bagi kemajuan ilmu, teknologi, dan seni.

Sasaran Penelitian Ilmiah

- Sasaran penelitian adalah meningkatkan pengetahuan manusia yang berkaitan dengan dunia fisik, biologi, dan sosial lebih dari apa yang sudah diketahui pada saat ini.

Proses sosialisasi hasil penelitian

- Pengetahuan individu akan memasuki domain ilmu pengetahuan hanya setelah ilmu tersebut dipresentasikan, didiskusikan, dipublikasikan, dan atau direview secara independen oleh ilmuwan lain yang kompeten.

Perlu diingat

- Seorang peneliti **belum selesai** melakukan penelitiannya kalau **belum melakukan registrasi** pada jurnal ilmiah.

Salah Satu Kode Etika dalam Penelitian

- Peneliti membaktikan diri pada pencarian kebenaran ilmiah untuk memajukan ilmu pengetahuan, menemukan teknologi, dan menghasilkan inovasi bagi peningkatan peradaban dan kesejahteraan manusia.

Etika berperilaku

- Peneliti menyebarkan informasi tertulis dari hasil penelitiannya, informasi pendalaman pemahaman ilmiah dan/atau pengetahuan baru yang terungkap dan diperolehnya, disampaikan ke dunia ilmu pengetahuan pertama kali dan sekali, tanpa mengenal publikasi duplikasi atau berganda atau diulang-ulang.

Etika dalam pengakuan sumbangan seseorang

- Peneliti memberikan pengakuan melalui (1) penyertaan sebagai penulis pendamping, (2) melalui pengutipan pernyataan atau pemikiran orang lain, dan/atau (3) dalam bentuk ucapan terima kasih yang tulus kepada peneliti yang memberikan sumbangan berarti dalam penelitiannya, yang secara nyata mengikuti tahapan rancangan penelitian dimaksud, dan mengikuti dari dekat jalannya penelitian itu.

Fungsi Jurnal Ilmiah

- Berkala ilmiah adalah bentuk (*Badan Resmi*):
 - registrasi kegiatan kecendekiaan seseorang
 - sertifikasi hasil kegiatan kecendekiaan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum
 - diseminasi secara meluas karya kecendekiaan itu kepada khalayak ramai, dan
 - pengarsipan atas semua temuan hasil kegiatan kecendekian ilmuwan dan pandit yang dimuatnya

Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Para dewan redaksi dan mitra bebestari harus mereview dan memeriksa karya yang akan diregistrasi sehingga karya tersebut memberikan sumbangan yang berarti (**ada delta sumbangan atau kebaruan**) dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Dengan demikian, para dewan redaksi dan mitra bebestari suatu jurnal ilmiah harus bekerja keras supaya mereka tidak mendaftarkan, mensertifikasi, mendisseminasi, serta mengarsipkan karya yang mengandung perbuatan tercela atau pembohongan, atau yang tidak mengikuti etika.

Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Para dewan redaksi dan mitra bebestari harus mereview dan memeriksa karya yang akan diregistrasi sehingga karya tersebut tidak mengandung unsur **fabrikasi**, yaitu **pembuatan dan pengurangan data**, bukan data hasil penelitian .

Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Para dewan redaksi dan mitra bebestari harus mereview dan memeriksa karya yang akan diregistrasi sehingga karya tersebut tidak mengandung unsur **falsifikasi**, yaitu **pengubahan data hasil penelitiannya** supaya sesuai dengan keinginan peneliti atau sponsor.

Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Para dewan redaksi dan mitra bebestari harus mereview dan memeriksa karya yang akan diregistrasi sehingga karya tersebut tidak mengandung unsur **plagiarisme** atas karya orang lain (dalam penulisan ide maupun dalam substansi data yang disajikan).

Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Para dewan redaksi dan mitra bebestari harus mereview dan memeriksa karya yang akan diregistrasi sehingga karya tersebut belum pernah diregistrasi sebagian atau seluruhnya, dalam bentuk yang sama atau dimodifikasi, pada jurnal ilmiah lain (**plagiarisme atas karya sendiri**). **Satu karya hanya boleh satu kali diregistrasi dan disertifikasi.**

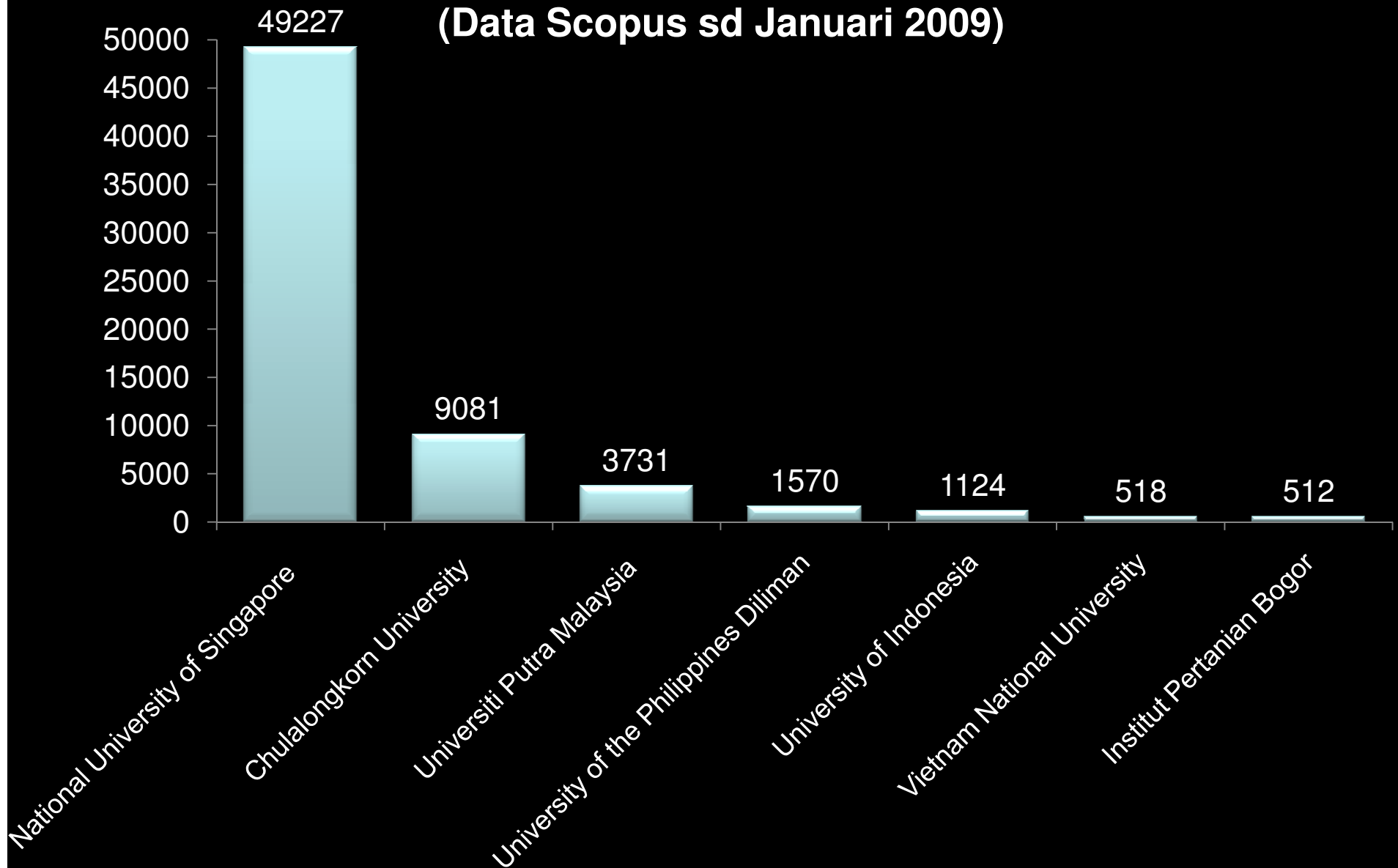
Tugas Dewan Redaksi dan Mitra Bebestari

- Para dewan redaksi dan mitra bebestari harus mereview dan memeriksa karya yang akan diregistrasi sehingga karya tersebut tidak bermasalah dalam hal **kepengarangan**. Jurnal mengharuskan para penulis memberikan pengesahan isi dan keterlibatannya dalam karya yang akan diregistrasi.

- Bagaimana kegiatan registrasi karya hasil penelitian oleh ilmuwan Indonesia?

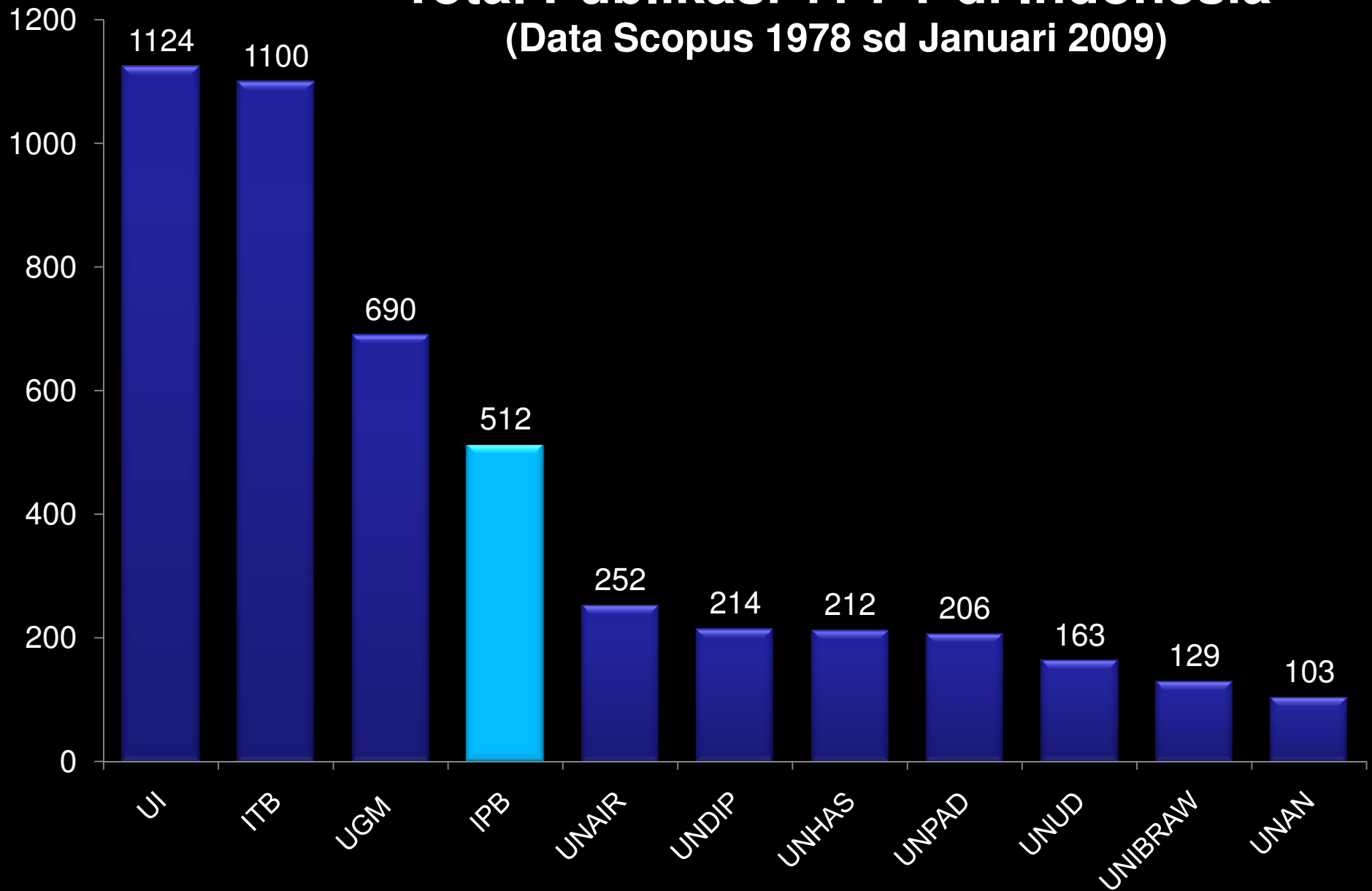
Jumlah Publikasi Perguruan Tinggi Terkemuka ASEAN

(Data Scopus sd Januari 2009)



Total Publikasi 11 PT di Indonesia

(Data Scopus 1978 sd Januari 2009)



Produktivitas Pelbagai Bangsa dibandingkan dengan Jumlah Publikasi dan Sitasi 1997–2001

<i>Negara</i>	<i>Jumlah Publikasi</i>	<i>Jumlah Sitasi</i>	<i>GDP per kapita</i>
India	77.201	188.481	487
Cina	115.339	341.519	989
Jerman	318.286	2.199.617	24.051
Jepang	336.858	1.852.271	31.407
USA	1.265.808	10.850.549	36.006



TARGET CAPAIAN SUBDIT HKI DAN PUBLIKASI

Indikator Kinerja Utama (IKU)	Kondisi awal	2010	2011	2012	2013	2014
PERSENTASE DOSEN DG PUBLIKASI NASIONAL	4,2% 6733	5,0% 8193	5,2% 8742	5,4% 9280	5,5% 9790	5,7% 10310
PERSENTASE DOSEN DENGAN PUBLIKASI INTERNASIONAL	0.3% 484	0.4% 593	0.5% 643	0.6% 693	0.7% 743	0.8% 793
JUMLAH HKI YANG DIHASILKAN	65	75	95	110	130	150

49 Perguruan Tinggi Indonesia yang Terekam di Scopus sampai 21 Juni 2011)

Pembandingan: Universiti Kebangsaan Malaysia (8086)

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Publikasi
1.	Universitas Indonesia	1915*
2.	Institut Teknologi Bandung	1731
3.	Universitas Gadjah Mada	1058
4.	Institut Pertanian Bogor	772*
5.	Institut Teknologi Sepuluh November	405
6.	Universitas Airlangga	368*
7.	Universitas Diponegoro	322
8.	Universitas Padjadjaran	290
9.	Universitas Hasanuddin	289
10.	Universitas Udavana	216

49 Perguruan Tinggi Indonesia yang Terekam di Scopus sampai 21 Juni 2011)

Pembandingan: Universiti Kebangsaan Malaysia (8086)

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Publikasi
11.	Universitas Brawijaya	199
12.	Universitas Andalas	186
13.	Universitas Syiah Kuala	150
14.	Universitas Lampung	116
15.	Universitas Sam Ratulangi	116
16.	Universitas Sumatera Utara*	103
17.	Universitas Trisakti	96
18.	Universitas Kristen Petra	78
19.	Universitas Sriwijaya	66
20.	Universitas Sebelas Maret	61

49 Perguruan Tinggi Indonesia yang Terekam di Scopus sampai 21 Juni 2011)

Pembandingan: Universiti Kebangsaan Malaysia (8086)

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Publikasi
21.	Universitas Riau	59
22.	Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya	58
23.	Universitas Jember	58
24.	Universitas Jenderal Soedirman	55
25.	Universitas Mulawarman	55
26.	Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya	50
27.	Universitas Mataram	43
28.	Universitas Palangka Raya	39

49 Perguruan Tinggi Indonesia yang Terekam di Scopus sampai 21 Juni 2011)

Pembandingan: Universiti Kebangsaan Malaysia (8086)

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Publikasi
31.	Universitas Bengkulu	35
32.	Universitas Tanjungpura	33
33.	Universitas Tadulako	30
34.	Universitas Pelita Harapan	25
35.	Universitas Islam Indonesia	25
36.	Universitas Bina Nusantara	19
37.	Universitas Pattimura	18
38.	Universitas Kristen Maranatha	16
39.	Universitas Nusa Cendana	14
40.	Universitas Lambung Mangkurat	13

49 Perguruan Tinggi Indonesia yang Terekam di Scopus sampai 21 Juni 2011)

Pembandingan: Universiti Kebangsaan Malaysia (8086)

No.	Perguruan Tinggi	Jumlah Publikasi
41.	Institut Teknologi Telkom	12
42.	Universitas Negeri Yogyakarta	11
43.	Institut Teknologi Indonesia	10
44.	Institut Agama Islam Negeri Yogyakarta	8
45.	Universitas Pasundan Bandung	8
46.	Universitas Terbuka	7
47.	Institut Teknologi Nasional Malang	6
48.	Universitas Pancasila	5
49.	Universitas Muhammadiyah Malang	4

- Suatu survei oleh *Scientific American* di tahun 1994 menunjukkan bahwa kontribusi ilmuwan Indonesia pada khasanah pengembangan dunia ilmu setiap tahunnya hanyalah sekitar 0.012%, yang jauh berada di bawah Singapura yang berjumlah 0.179%, apalagi kalau dibandingkan dengan USA yang besarnya lebih dari 25%.

- Data yang hampir sama, yang dilaporkan oleh Science Direct, Elsevier menunjukkan bahwa sejak tahun 1996 output riset Indonesia adalah 500an dan hingga 2007 tetap masih kurang dari 1000 paper, sama dengan Filippina dan Viet Nam, sementara Thailand sudah berada pada 1000an pada tahun 1996 dan melonjak mencapai 5500an pada tahun 2007.
- Malaysia pada tahun 1996 mempunyai output riset 1000an dan meningkat menjadi 3500an pada tahun 2007.
- Angka ini kembali lagi menguatkan rendahnya output riset ilmuwan Indonesia dalam bentuk publikasi ilmiah.

- Rendahnya publikasi ilmiah peneliti di perguruan tinggi di Indonesia di jurnal ilmiah bereputasi internasional merupakan faktor penting terhalangnya perguruan tinggi Indonesia masuk ke *world class university*.
- Data THES pada tahun 2008 menunjukkan bahwa hanya 3 perguruan tinggi (UI, ITB, dan UGM) yang masuk dalam peringkat 500 tertinggi di dunia.
- Mundurnya peringkat oleh ke-3 perguruan tinggi tersebut harus dikhawatirkan.
- Data tahun 2006 menunjukkan UI menduduki peringkat 250, turun menjadi 395 pada tahun berikutnya. ITB menduduki peringkat 258 pada tahun 2006 dan turun menjadi 369, dan UGM dari peringkat 270 menjadi 360.

- Data terakhir menunjukkan bahwa sumbangan publikasi Indonesia pada tingkat internasional hanya **0.8** per satu juta penduduk.

- Oleh beberapa pengamat barat, jerih payah upaya ilmuwan Indonesia untuk ikut berkontribusi terhadap perkembangan khasanah ilmiah dunia diistilahkan *lost science in the third world*.

- Pernyataan bernada sumbang ini terutama disebabkan karena hasil yang disumbangkan mereka tidak sampai ke hadapan mitra bestari sesama ilmuwannya yang sebidang *hanya* karena ditulis dalam **berkala yang berjangkauan terbatas.**

- Keterbatasannya disebabkan

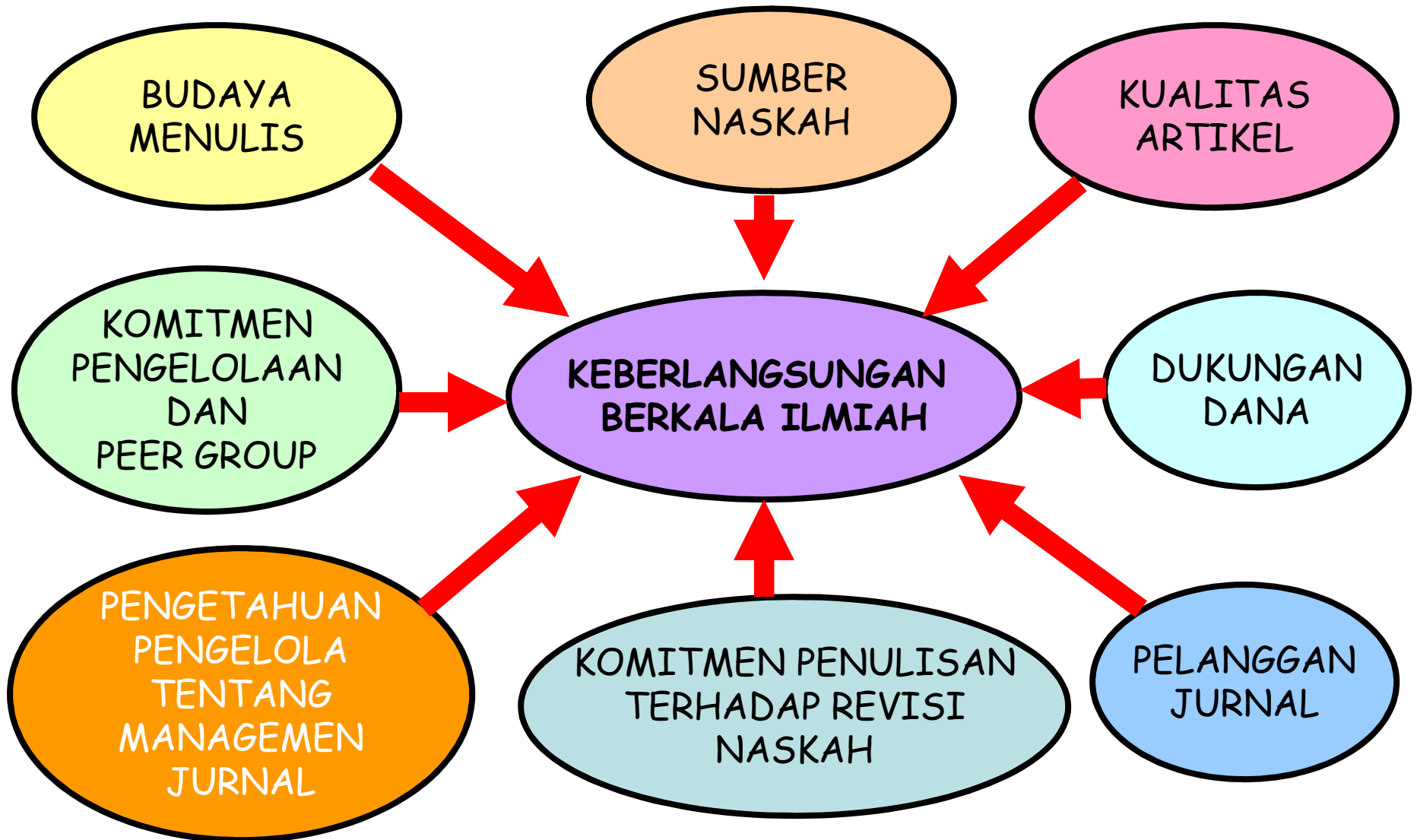
- karena sempitnya sirkulasi persebaran publikasi dan berkala
- tiras yang sedikit sehingga tidak dilanggan oleh perpustakaan utama pusat kegiatan ilmiah internasional,
- penggunaan bahasa yang tak terbacakan secara luas.

- Sebagai akibatnya judul tulisan karya ilmuwan Indonesia pun tak tertampilkan dalam layanan cepat bibliografi dan kata kuncinya tak terambil oleh penyedia pindaian internet.
- Dapatlah dimengerti jika ilmuwan Indonesia sudah dicap hanya merupakan jago kandang.
- Oleh karena itu tidaklah mengherankan jika berkala ilmiah Indonesia yang terdaftar dalam liputan *Science Citation Index* masih dapat dihitung dengan jari sebelah tangan.

Keadaan saat ini

- Terlalu banyak jurnal ilmiah dalam satu rumpun ilmu yang diterbitkan oleh PS, Fakultas, atau PT di Indonesia.
- Penulisan artikel pada jurnal selalu dikaitkan dengan kenaikan pangkat dosen.
- Sulit untuk mendapatkan naskah bagus dan bermutu untuk diterbitkan.
- Frekuensi penerbitan jurnal yang ada saat ini masih rendah: 2-3 kali pertahun.
- Terlalu sedikit jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh himpunan profesi keilmuan yang berwawasan nasional atau internasional.

BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGELOLAAN BERKALA ILMIAH



URGENSI PENERBITAN JURNAL OLEH PERGURUAN TINGGI

- Intinya, bukan jurnalnya yang harus dimiliki oleh perguruan tinggi, **tapi publikasi dosennya yang harus banyak dan bermutu.**
- Universitas tidak harus memiliki jurnal ilmiah supaya mempunyai prestasi keilmuannya baik (termasuk dapat penilaian yang baik dalam akreditasi PS atau Lembaga).
- Jurnal media publikasi artikel tersebut bisa di mana-mana, diutamakan pada jurnal bereputasi internasional.
- Jurnal bereputasi internasional sudah banyak, tinggal dosen PT mengirimkan artikelnya ke sana.
- Biarkan reviewer dan masyarakat ilmiah internasional yang menilai kualitas artikel tersebut.

Rencana ke depan

- Mendorong himpunan profesi keilmuan untuk menerbitkan jurnal ilmiah.
- Membina organisasi himpunan profesi keilmuan.
- Memfasilitasi penyatuan beberapa jurnal ilmiah sejenis menjadi satu jurnal yang menjadi milik nasional (himpro) yang benar-benar bermutu dan menjadi acuan nasional maupun internasional.
- Mendorong penerbitan jurnal yang berwawasan nasional dan internasional bukan yang fanatik kampus dan almamater.
- Mendorong dosen-dosen kita supaya publikasi pada jurnal ilmiah bertaraf dan bereputasi internasional (bukan sekadar di luar negeri) untuk meningkatkan status keilmuan Indonesia dan lembaga PT di Indonesia di tingkat dunia dan internasional (world-class university)

Penggalangan Kerja Sama Membangun Satu Jurnal Nasional

- Pembentukan jurnal ilmiah oleh himpunan profesi keilmuan.
- Membentuk satu jurnal yang dibina menjadi jurnal nasional, bisa membuat baru atau mengangkat salah satu jurnal perguruan tinggi yang sudah ada saat ini dan menggalang kerja sama dengan himpunan profesi yang relevan.
- Menggalang pembentukan himpunan profesi keilmuan yang baru yang akan mengelola jurnal ilmiah yang sesuai, membuat jurnal ilmiah baru, atau menggalang kerja sama dengan jurnal ilmiah perguruan tinggi yang sudah terakreditasi.

Penggalangan Kerja Sama Jurnal Sejenis untuk Memperbaiki Jurnal Ilmiah yang Ada

- Pertukaran mitra bebestari antarjurnal ilmiah perguruan tinggi yang ada saat ini.
- Pertukaran naskah antarjurnal dengan persetujuan penulis.
- **Menggalang kerja sama antarpimpinan fakultas atau jurusan untuk membentuk perhimpunan profesi keilmuan secara nasional dan sekaligus membangun satu jurnal nasional baru.**

Mengingat Fungsi Jurnal Ilmiah

- registrasi kegiatan kecendekiaan seseorang
- sertifikasi hasil kegiatan kecendekiaan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum
- **diseminasi secara meluas karya kecendekiaan itu kepada khalayak ramai, dan**
- **pengarsipan atas semua temuan hasil kegiatan kecendekian ilmuwan dan pandit yang dimuatnya**

Tugas Pengelola Jurnal Ilmiah

- Memperluas persebaran jurnal nasional dan keteraksesan artikel (secara elektronik) yang diregistrasi oleh jurnal tersebut pada tingkat nasional dan internasional.
- Memperbaiki kualitas isi (substansi) dan keterbacaan artikel sehingga terdaftar dalam liputan *Science Citation Index*.

Program Penginternasionalan Jurnal Ilmiah

- Meningkatkan kualitas jurnal ilmiah Indonesia (pengelolaan, keberkalaan, dan kebahasaan) sehingga tulisan ilmiah ilmuwan Indonesia yang **terbit di jurnal ilmiah nasional di Indonesia** terekam oleh **sistem pengindeksan jurnal internasional**.
- Meningkatkan kualitas tulisan (substansi dan penyajian) yang terbit pada jurnal nasional sehingga **terbaca, menjadi minat, dan diacu** oleh sejawat di tingkat internasional.
- Meningkatkan *citation index* ilmuwan Indonesia di tingkat internasional.

- Terima Kasih